

ABSTRACT

Dianika.(2002).**The Struggle for Life of White Fang in Jack London's *White Fang: A Survival Adaptation***. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The aim of this study is to examine Jack London's work *White Fang*, especially discussing the adaptation to the demanded situation in the main character White Fang. From the White Fang's character, we can observe that the environment has a big role in the execution of his life. Moreover, we can say that the environment is the factor that shaped his personality. How he can live and survive to face the difficulties in his life. Besides, this study also has a purpose to examine how the author can utter his opinions about the environment itself, while he also learns that the environment can be the man's best friend.

In analyzing and answering the two problems that I try to discuss in this thesis, I use the library research. So, I can find out some information through some books. Moreover, I also gain some references from the internet. There are two approaches that I use in writing this thesis, they are: literary approach and psychological approach. The reason that I use the literary approach is because literary approach help me to focus on the novel that I want to analyze, besides to lift up the problems in life that still relevant with the needs and the situation now. I use the psychological approach because through this approach, I can find some information that discuss the human behavior and the factor that influence the behavior. I also use several theories in analyzing this thesis. Those theories are: theory of literature, theory of personality, theory of environmental psychology, and theory of learning process.

Based on the analysis of this study, I can draw a conclusion. In White Fang's life, his personality is shaped by his environment. The hard environment makes him be cruel and vice versa, he can be tamed when he exists in the environment that treats him well. Those two situations are really contradictory, but there is a similar case in those two different situations. That similarity is that, there is an effort to adapt in those different situations and through the way he adapts, White Fang can survive in any kind of situations. This is similar to the author's life, Jack London. He also feels different situations since his childhood, and through that way he learns that the environment can be his best friend. But in this case we need to realize that there is also a nature's law, whenever man cannot fight against it.

ABSTRAK

Dianika.(2002).**The Struggle for Life of White Fang in Jack London's *White Fang: A Survival Adaptation***. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk meneliti salah satu novel hasil karya Jack London yang berjudul *White Fang*, khususnya mengupas mengenai hal penyesuaian diri terhadap lingkungannya pada tokoh utama cerita yaitu White Fang. Dalam karakter White Fang kita dapat mengamati bahwa faktor lingkungan mempunyai peranan yang besar dalam kelangsungan hidupnya. Bahkan dapat dikatakan faktor lingkunganlah yang membentuk kepribadiannya. Bagaimana dia hidup dan dengan cara bagaimanakah dia mampu bertahan menghadapi kesulitan-kesulitan hidupnya. Selain itu penulisan ini juga bertujuan untuk memeriksa bagaimana seorang penulis yang mengutarakan pemikirannya tentang lingkungan itu sendiri, dimana dia belajar bahwa lingkungan dapat bersahabat dengan manusia.

Dalam menganalisis dan menjawab dua masalah yang saya angkat dalam penulisan ini, saya mempergunakan metode penelitian perpustakaan. Sehingga banyak informasi yang saya dapatkan melalui beberapa buku. Meskipun demikian saya juga mendapatkan banyak referensi dari internet. Beberapa pendekatan juga saya gunakan dalam penulisan ini. Ada dua macam pendekatan yang saya gunakan, yaitu Pendekatan Literatur dan Pendekatan Psikologi. Alasan menggunakan Pendekatan Literatur adalah karena Pendekatan Literature membantu saya dalam memfokuskan diri pada novel yang saya analisis, selain itu untuk mengangkat masalah hidup yang masih relevan dengan kebutuhan dan keadaan saat ini. Sedangkan Pendekatan Psikologi saya gunakan karena melalui pendekatan ini saya banyak mendapatkan informasi yang membahas tentang perilaku manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa teori juga saya gunakan dalam menganalisis penulisan ini. Teori tersebut adalah Teori literature, teori kepribadian, teori psikologi lingkungan, dan teori proses belajar.

Berdasarkan pada analisa penulisan, saya dapat mengambil suatu kesimpulan. Dalam kehidupan White Fang, kepribadiannya dibentuk oleh lingkungannya. Lingkungan yang keras membuat dia menjadi ganas dan sebaliknya dia menjadi jinak ketika dia berada di lingkungan dimana dia diperlakukan dengan baik. Kedua situasi tersebut memang sangat bertentangan, namun terdapat persamaan dalam kedua situasi tersebut. Persamaan tersebut adalah adanya usaha untuk menyesuaikan diri dalam kedua situasi yang berbeda itu dan dengan adanya usaha penyesuaian diri maka White Fang mampu bertahan dalam keadaan apapun. Hal ini hampir sama dengan kehidupan penulis, Jack London dimana dia juga merasakan suasana hidup yang berbeda-beda sejak dia masih kecil, dan dalam hal itulah dia belajar bahwa lingkungan dapat menjadi

sahabatnya. Namun dalam kasus ini perlu disadari juga bahwa manusia juga mengenal adanya hukum alam. Manusia sampai kapanpun tidak akan dapat melawannya.